

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian . Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan Praktik *Ngedok* Tanaman Cabai di Desa Margourip, Kabupaten Kediri dalam Tinjauan Fiqh Muamalah.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam belum fakta yang perlu adanya analisis mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

B. Jenis Penelitian

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 12.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Peneliti dengan menggunakan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang telah dikutip oleh Ahmad Tanzeh penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informan dan perilaku yang dapat diamati.² Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapat data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Dalam konteks ini, peneliti memperoleh data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka namun data itu diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk lisan atau tulisan.³ Objek pada penelitian ini adalah Analisis Praktek *Ngedok* Tanaman Cabai di Desa Margourip Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data - data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan. Dalam proses ini peneliti mencari data langsung dilapangan dengan datang

² Ibid, 14

³ Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 3-7

ke rumah warga sekitar, lahan pertanian, serta para petani untuk mencari informasi yang terkait dengan tema penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, dan juga merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian berada di Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, praktik kerjasama *ngedok* ini merupakan interaksi sosial yang terjadi akibat kurang meratanya kepemilikan lahan pertanian dan sawah, kurangnya regenerasi petani tua dengan petani muda, dan terlibatnya pengelola lahan pertanian sebagai bentuk kerjasama di masyarakat.

Ngedok merupakan istilah yang bisa digunakan oleh masyarakat Desa Margourip untuk melakukan kerjasama pertanian dengan sistem benih, pupuk, dan obat-obatan disediakan oleh pemilik lahan pertanian dan pengelola hanya bermodalkan tenaga kasar mulai awal penanaman benih sampai masa panen habis.

E. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah bagian dari subjek dari mana data akan di peroleh, berupa respon, benda, gerak atau suatu proses yang ada di lapangan serta dokumen-dokumen dan catatan yang ada. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), 114

Sumber primer narasumber memberi informasi langsung kepada pengumpul data atau subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primernya meliputi: Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang termasuk sumber data ini adalah para petani desa yang bekerjasama mengelola lahan pertanian dan pihak-pihak yang terkait. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak tersebut untuk memperoleh informasi.

Dengan demikian data diperoleh peneliti dari Praktik *Ngedok* Tanaman Cabai di Desa Margourip Kabupaten Kediri. Sehingga data-data yang didapatkan merupakan data asli hasil penelitian lapangan secara langsung.

Sumber sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, atau informasi yang di dapat lewat pihak lain, dapat melalui berbagai sumber, seperti dokumen, laporan-laporan, dan literature yang berkaitan dengan penelitian. Metode-metode pengumpulan data yang sesuai dan digunakan dalam penelitian kali ini meliputi wawancara, dan penggalan data dari sumber-sumber sekunder yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu dari pemilik lahan galian dan pihak yang ikut didalamnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi

1. Wawancara

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau tatap muka dan tidak langsung atau menggunakan suatu media telepon. Menurut Rohmat Subagiyo wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan baik dilakukan secara langsung maupun lewat media seperti telepon atau tatap muka.⁶ Dapat dikatakan juga bahwa wawancara merupakan kegiatan pemberian secara lisan kepada narasumber guna mendapatkan data dan informasi yang jelas. Karena wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan orang-orang yang beberapa orang yang terkait. Sebagaimana data informan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Perincian Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Sumari	Pemilik lahan pertanian
2	Sarengat	Pemilik lahan pertanian
3	Hafid	Pengelola lahan pertanian
4	Imam	Pengelola lahan pertanian
5	Sukarman	Toko masyarakat
6	Wijiono	Ketua kelompok tani

Berdasarkan dari tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa data informan sebanyak 6 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara guna

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017),75

memperoleh data yang akurat. Maka peneliti menjadikan sebagai informan yang ada.

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Menurut Ahmad Tanzeh teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: Pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. Keempat, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangungnya ada yang bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi rumit. Keenam, dalam kausa-kausanya tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁸ Terkait dengan hal tersebut, peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya kerjasama tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan wawancara dengan pemilik, pengelola saat melakukan akad diawal perjanjian, melihat lahan-lahan yang dikerjasamakan,

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 58

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 135

proses penggarapan, proses pemanenan sampai proses pembagihasilan dan juga wawancara ke tokoh masyarakat, serta ketua kelompok tani.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data responden.⁹ Dokumen-dokumen yang dimaksud dapat berupa buku, jurnal ilmiah, gambar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila dilengkapi dengan dokumentasi.

G. Analisis Data

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif, dipahami bahwa analisis data kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah proses, dan juga dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data. Maka dalam konteks keduanya analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola polam memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya; observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 112

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 200

Tujuan analisis data kualitatif adalah agar peneliti mampu mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.¹¹

Teknik analisis data selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:¹² data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh. Berikut adalah metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data (Reduction)

Reduksi data adalah proses penulisan data yang diperoleh, ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan diskusi dengan orang lain yang dipandang ahli. Dengan melalui diskusi tersebut membuat wawasan peneliti semakin berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dalam pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif agar dapat mudah dipahami maknanya. Teknik penyajian data dalam

¹¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *“Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO”*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), 47

¹² Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Alim’s Publisher, 2017), 235

penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya.

Lebih dari itu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (kepercayaan). Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan peneliti sesuai dengan kenyataan dalam latar penelitian. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada tiga yang digunakan, yaitu sebagai berikut:¹³

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, 173-174

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Derajat kepercayaan (*credibility*) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis, menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.

2. Kriteria Keteralihan (*transferability*)

Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.

3. Kriteria Kepastian (*confirmability*)

Objektivitas subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan hal tersebut, subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian. Di sini kepastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak.

I. Tahapan Penelitian

Penyelesaian penelitian kali ini meliputi empat tahapan, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kemudian focus kepada penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus hal-hal terkait perizinan di lokasi penelitian juga terhadap dosen pembimbing, menilai keadaan lapangan, menyiapkan informasi dan materi untuk seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan pengorganisasian data, pemberian makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, hasil konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan-perbaikan hasil konsultasi, persiapan kelengkapan persyaratan ujian.